

## **Upaya Pengembangan Karakter Sumber Daya Manusia dalam Bidang Pendidikan di Desa Girimekar RW 05**

### **Efforts to Develop Human Resource Character in The Field of Education in Girimekar RW 05 Village**

**Dwi Melliani<sup>1)</sup>, Muhamat Akbar<sup>2)</sup> Nauval Helmi Dekalianto<sup>3)</sup>, Syahrul Maghrisya<sup>4)</sup>, Syam Muhammad Alqorni<sup>5)</sup> Ikhwan Aula Fatahillah<sup>6)</sup>**

<sup>1)</sup>(Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [dwimelliani@gmail.com](mailto:dwimelliani@gmail.com)

<sup>2)</sup>(Studi Agama-agama, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [ma801646@gmail.com](mailto:ma801646@gmail.com)

<sup>3)</sup>(Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)

[navnav6900@gmail.com](mailto:navnav6900@gmail.com)

<sup>4)</sup>(Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [arul92432@gmail.com](mailto:arul92432@gmail.com)

<sup>5)</sup>(Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [syammqorni@gmail.com](mailto:syammqorni@gmail.com)

<sup>6)</sup>(Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [ikhwanaf@uinsgd.ac.id](mailto:ikhwanaf@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Kampung Babakan Cimahi, Desa Girimekar, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang menjadi sasaran kelompok KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 161. Potensi lingkungan dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk membantu pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. Pada pengabdian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu .Refleksi Sosial (Social Reflection), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu .Perencanaan partisipatif (Participation Planning) plus Sinergi Program .Pelaksanaan program (Action Programm). Tujuan diadakannya program bimbingan belajar ini untuk. Membantu meringankan beban orang tua/wali siswa dalam membimbing siswa mengaji. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa peserta KKN 161 untuk mengajar. Mengimplementasikan dan mengembangkan metode pembelajaran mengaji yang baik dan benar. Mengajarkan tajwid kepada siswa dan siswi agar lancar dalam membaca Al-Quran. KKN-DR SISDAMAS merupakan suatu kegiatan implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi

yaitu pengabdian masyarakat, yang di dalamnya terdapat pengajaran kepada murid-murid di daerah Kampung Babakan Cimahi oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, membantu mencari problem solving bagi warga-warga masyarakat Kampung Babakan Cimahi yang anaknya kesulitan mendapatkan pengajaran yang optimal dari tenaga pendidik di sekolahnya

**Kata Kunci :** Pendidikan, Masyarakat, Mahasiswa, KKN, Sumber Daya Manusia

### **Abstract**

*Babakan Cimahi Village, Girimekar Village, Tanjungsari District, Bandung Regency is an area that is the target of the KKN group DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung group 161. The potential of the environment and diverse community conditions are expected to be part of the education and learning process of students in practicing the knowledge they have learned. as well as the first step to assist the government in dealing with the Covid-19 pandemic. In this service, a stage is carried out, namely Social Reflection, an interaction process carried out by the community to read about the concept and identity of the community group with its expectations of the needs, problems, potential, and assets of the community group. Participatory Planning (Participation Planning) plus Synergy Program. Program implementation (Program Action). The purpose of holding this tutoring program is to: help help the burden of parents / guardians of students in guiding students to recite the Koran. Provide experience for students participating in KKN 161 to teach. Implement and develop good and correct Koran learning methods. Teaching tajwid to students to be fluent in reading the Koran. KKN-DR SISDAMAS is an implementation activity of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service, in which there is teaching to students in the Babakan Cimahi Village area by students of Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. help find solutions to problems for residents of Kampung Babakan Cimahi who find optimal teaching from educators in their schools*

**Keywords:** Education, Society, Students, real work college, Human Resources

## **A. PENDAHULUAN**

Kampung Babakan Cimahi, Desa Girimekar, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang menjadi sasaran kelompok KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 161. Potensi lingkungan dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk membantu pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 terjadi hampir di seluruh penjuru dunia yang menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar mengajar. Kelompok kami telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan di Kampung Babakan Cimahi. Alasan kami melakukan kegiatan bimbingan belajar disana dikarenakan Kampung

Babakan Cimahi merupakan daerah yang terdampak Covid-19, terutama dalam bidang pendidikan. Genap hampir dua tahun sudah sekolah-sekolah di penjurut tanah air belum dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) dan secara utuh akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Hal ini mengakibatkan terjadinya *learning loss* yaitu situasi dimana para peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan, baik itu umum maupun khusus, dikarenakan adanya kesenjangan yang berkepanjangan atas ketidakberlangsungan proses pendidikan. dengan jumlah penduduk kurang lebih 10458 orang.

#### Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah Laki-laki	5454 Orang
Jumlah Perempuan	5004 Orang
Jumlah Total (a+b)	10458 Orang
Jumlah KK	3298 KK

Rata-rata satu keluarga mempunyai anak yang masih duduk di bangku RA dan Sekolah Dasar. Pembelajaran dilakukan secara daring awalnya menjadi satu langkah baik yang pemerintah ambil saat situasi pandemi, namun seiring berjalannya proses yang memakan hampir kurang lebih 2 tahun lamanya, murid-murid mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang stabil, kekurangan dana untuk membeli kuota, kurangnya fasilitas yang mendukung serta banyak gangguan ketika melaksanakan pembelajaran di rumah, serta masih kurang fokus untuk belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan antara murid dan guru, murid- murid pun kesusahan menangkap materi yang disampaikan secara online oleh gurunya.

Melihat dari latar belakang di atas sebagian murid yang tidak memiliki banyak kuota internet bahkan tidak memiliki gadget sama sekali untuk melaksanakan pembelajaran daring, serta kesulitan orang tua dalam membantu proses pembelajaran anak, maka Kelompok KKN 161 mengadakan program bimbingan belajar secara langsung dengan ijin orang tua dan kepala dusun setempat. Adapun tujuan dari penulis dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membantu meringankan tugas tenaga pendidik serta memberikan wawasan pengetahuan yang baru diluar pembelajaran sekolah biasa, serta membantu para orang tua dalam mendampingi proses belajar anaknya di rumah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan yang mendalam kepada murid-murid RA Khalasha dan Madrasah Khalasha.

## B. METODE PENGABDIAN

Pada pengabdian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap refleksi sosial, perencanaan partisipatif plus sinergi program, dan pelaksanaan program. Beberapa tahapan pengabdian tersebut memiliki tujuannya masing-masing.

1. Refleksi Sosial (*Social Reflection*), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu;
2. Perencanaan partisipatif (*Participation Planning*) plus Sinergi Program;
3. Pelaksanaan program (*Action Programm*).

Tahap pertama, dilakukan beberapa survey yang menghasilkan data untuk bisa merencanakan program dan melaksanakan pengabdian.

Kelompok 161 menggunakan Metode Pendekatan secara langsung, dimana pada minggu awal pengabdian dilakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui pola asuh yang sesuai dengan anak-anak Desa Girimekar RW 05, setelah dilakukan pola asuh yang tepat lalu kita melakukan bimbingan pembelajaran sesuai dengan kriteria dari masing-masing anak. Adapun sasaran masyarakat yang kami ajak berkolaborasi adalah pemuda/pemudi Desa Girimekar RW 05, sehingga program pembelajaran ini bisa menjadi acuan, dan dapat dilanjutkan estafetnya oleh pemuda/pemudi Desa Girimekar RW 05.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan refleksi sosial melalui sosialisasi terlebih dahulu dengan waktu 2 minggu, dimulai dari tanggal 3 sampai dengan 15 Agustus 2021, hal pertama yang dilakukan yaitu menginformasikan sekaligus meminta izin kepada Kepala Desa dengan cara sosialisasi formal. Selanjutnya melakukan sosialisasi informal kepada masyarakat RW 05, dimana sosialisai dilakukan secara dor to dor atau dari rumah ke rumah secara langsung terutama kepada ketua RW serta ketua RT setempat. Sedangkan untuk masyarakat yang rumahnya cukup jauh dalam artian tidak bisa dijangkau dengan berjalan kaki, kami meminta bantuan kepada ketua RT setempat untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa di daerah RW 05 terdapat Mahasiswa yang berasal dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung sedang melakukan KKN.

Selanjutnya langkah Mengklasifikasikan siswa berdasarkan tingkatan Iqro dan Al-quran.

Data siswa bimbingan belajar seluruhnya berjumlah 60 orang :

Iqro	45
Al-Quran	15

Selanjutnya dilakukan pelaksanaan dengan cara membagi golongan belajar Iqro dengan Al-Quran dan kelompok tutor, yang sebelumnya dilakukan pendataan dan pengklasifikasian siswa yang akan mengikuti bimbingan belajar. Seluruh mahasiswa KKN Kelompok 161 merupakan tutor dari kegiatan bimbingan belajar juga dibantu oleh pak ustadz Yusuf. Setiap mahasiswa bertugas memberikan beberapa materi yang akan dibagikan ke setiap muridnya, satu mahasiswa akan memegang satu kelas. Pelaksanaan program ini berlangsung pagi, siang, dan malam, pembelajaran pagi dilakukan dari pukul 08:00-10:00 WIB yaitu pembelajaran terhadap anak-anak yang berada dibawah umur 4-6 tahun dengan pembelajaran Iqro serta pengembangan karakter anak agar lebih terbentuk, selanjutnya pada pembelajaran di siang hari dilakukan dari pukul 13:00-14:30 WIB yaitu pembelajaran untuk usia 7-13 tahun dengan melakukan pembelajaran untuk Iqro dan Al-Quran serta pembelajaran tajwid juga kisah-kisah nabi, sedangkan untuk pembelajaran di malam hari dilakukan pada pukul 18:30-19:30 WIB dengan memberikan materi bahasa arab (mahfudzot) dan juga *sharing* pengalaman. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ini yaitu di madrasah Khalasha, madrasah ini berada di wilayah Desa Girimekar RT 04 RW 05. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung setiap hari dalam sebulan.

Tujuan diadakannya program bimbingan belajar ini untuk :

1. Membantu meringankan beban orang tua/wali siswa dalam membimbing siswa mengaji.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa peserta KKN 161 untuk mengajar.
3. Mengimplementasikan dan mengembangkan metode pembelajaran mengaji yang baik dan benar.
4. Mengajarkan tajwid kepada siswa dan siswi agar lancar dalam membaca Al-Quran.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap atau kegiatan pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 161 di Desa Girimekar adalah tahap persiapan, yang mana pada tahapan ini dilakukan survey dan observasi terlebih dahulu untuk melihat kondisi lingkungan masyarakat, permasalahan yang ada di tempat tujuan yang menjadi sasaran program Kelompok 161, serta melihat potensi apa saja yang dapat dikembangkan dari tempat tersebut beserta sumber daya manusianya.

Salah satu hasil Observasi dan diskusi dengan masyarakat adalah sebagian besar orang tua siswa mengeluhkan metode pembelajaran secara daring, metode tersebut dinilai kurang efektif, disamping ketidak siapan murid dalam menerima metode tersebut ada hal-hal lain yang sifatnya teknis yang menjadi kendala di

masyarakat, semisal tidak semua murid ataupun wali murid mempunyai smartphone, kemudian yang menjadi hambatan lain adalah minimnya subsidi kuota dari pemerintah. selain itu metode daring menghambat pada produktivitas masyarakat (orang tua murid) yang dalam sehari harinya bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pengrajin, dan pekerja serabutan, karena harus terlibat dalam penyelesaian tugas tugas sekolah sang anak.

Dari hal tersebut, kemudian kami kelompok KKN 161 menawarkan program bimbingan belajar yang disinergikan dengan pemuda/pemudi Desa Girimekar agar terlibat dan berperan dalam meminimalisir masalah pembelajaran anak dengan jenjang radlatul athfal dan sekolah dasar yang diimplementasikan dalam bentuk program belajar mengajar secara intensif kepada anak-anak di Madrasah Khalasha.

Proses pembelajaran di Madrasah Khalasha menambah pengetahuan dan *skill* anak-anak. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, *skill*, dan rasa tanggung jawab. Akibat adanya belajar dari rumah, kegiatan belajar dan bermain dapat mereka dapatkan di Madrasah Khalasha. Siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Hal ini secara tidak langsung bisa menambah semangat dan motivasi para siswa dalam belajar. Selain itu, kami mencoba menanamkan kembali citra budaya kepada para siswa melalui *games* atau permainan, olahraga rutin, pengetahuan, pelestarian lingkungan yang memuat nilai-nilai kearifan lokal. Sifat alami yang dimiliki anak usia RA dan SD yaitu ketika mereka sudah memiliki kesenangan tersendiri maka mereka akan mengulanginya terus- menerus. Salah satu contoh sederhana, ketika anak- anak sedang maraknya menyenangi aplikasi Tiktok, maka secara tidak langsung si anak akan mencerna dan merekam apa yang mereka lihat dan mereka dengar di Tiktok. Karena adanya fenomena tersebut, maka disini kami mencoba memasukan muatan lokal atau unsur budaya kepada para siswa dengan cara tadi yaitu mengingatkan kembali kepada mereka beberapa permainan yang didalamnya memuat unsur pendidikan karakter. Hasilnya terlihat setelah kami memperkenalkan beberapa permainan tersebut, mereka dapat menerima dan tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai muatan materi yang telah kami berikan. Para anak di madrasah menjadi lebih semangat dan mempunyai motivasi untuk belajar dan pergi ke madrasah untuk meningkatkan kemampuan belajar. Dengan demikian, berdasarkan empiris yang ada bahwa mereka cenderung tidak mau mencari informasi dengan sendirinya dalam arti tidak *mengulik*. Disini kita bisa melihat bahwa perlunya peran seorang pembimbing atau mentor untuk bisa berbagi atau mengeksplorasi dirinya sendiri dalam memahami suatu materi pendidikan khususnya pendidikan agama yang ada di Madrasah Khalasha. Maka dari itu, saran dari kami program bimbingan belajar mengajar yang intensif ini harus dilanjutkan secara rutin, melihat antusias dari anak-anak Desa Girimekar yang semangat mengikuti bimbingan belajar di Madrasah Khalasha. Tidak hanya itu sumber daya manusia di Desa Girimekar

khususnya para pemuda-pemudi diharapkan bisa berperan sebagai tutornya, meskipun kedepannya metode pembelajaran tatap muka diterapkan kembali.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

KKN-DR SISDAMAS merupakan suatu kegiatan implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat, yang di dalamnya terdapat pengajaran kepada murid-murid di Desa Girimekar oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dua tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana kegiatan KKN ini harus berdampingan dengan pandemi Covid-19, membantu mencari problem solving bagi warga-warga masyarakat Desa Girimekar yang anaknya kesulitan mendapatkan pengajaran yang optimal dari tenaga pendidik di sekolahnya, maka dari itu program bimbingan belajar Intensif Madrasah Khalasha ini sebagai langkah awal untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di Desa Girimekar.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan, dan segala kemudahan-Nya.
2. Ayah dan Ibu, terimakasih atas do'anya karena dengan do'a itu bisa melindungi setiap langkah kami.
3. Ikhwan Aulia Fatahillah, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
4. Kepala Desa Girimekar, Ketua RW, dan Para Ketua RT yang telah menerima, memberikan izin, serta memfasilitasi untuk keberlangsungan Program bimbingan belajar Intensif di Madrasah Khalasha yang diselenggarakan oleh Kelompok KKN 161.
5. Masyarakat Desa Girimekar, terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat berjalan dengan lancar.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Abdullah, Tata. 2006. *Budaya Sunda Kini, Dulu Dan Masa Depan*. Bandung : Kencana Utama. Effendy. Onong. 1994